



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Sumber Dana Internal dan Eksternal dalam Mendukung Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tandang 03

Anisa Kumala Ningrum^{1*}, Siti Aminah², Gangga Ghita Ridandy³, Nurkolis⁴

¹Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, anisakumala46@gmail.com

²Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, aminahdarulhaq99@gmail.com

³Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, ganggaghita6@gmail.com

⁴Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, nurkolis@upgris.ac.id

*Corresponding Author: anisakumala46@gmail.com

Abstract: *This study analyzes the internal and external funding sources at SDN Tandang 03, Semarang, in supporting educational financing at the elementary school level. The internal funding sources examined include the Regular School Operational Assistance (BOS Reguler) and school-generated income from the school canteen and cooperatives. Meanwhile, external funding sources consist of contributions from parents and the community as well as grants from various institutions. This study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through documentation, interviews with the principal and school treasurer, and direct observation. The results indicate that BOS Reguler constitutes the primary source of school funding, accounting for approximately 75–80% of the total budget, followed by school-generated income from the canteen and cooperatives at around 10%, and external contributions and grants at 10–15%. The management of both internal and external funds has been carried out transparently and accountably. However, the school still faces challenges in optimizing non-BOS revenue and in accessing external grant programs. These findings contribute to the understanding of education financing management at the elementary school level and offer practical recommendations for strengthening financial sustainability in public schools.*

Keywords: *Regular School Operational Assistance (BOS), Internal Funding Sources, External Funding Sources, Educational Financing, Elementary School*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis sumber dana internal dan eksternal di SDN Tandang 03 Semarang dalam mendukung pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah dasar. Sumber dana internal yang dikaji meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler dan pendapatan asli sekolah dari kantin dan koperasi sekolah. Sedangkan sumber dana eksternal mencakup kontribusi orang tua/masyarakat serta hibah dari berbagai lembaga. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara, serta observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOS Reguler merupakan sumber utama pembiayaan sekolah yang menyumbang sekitar 75–80% dari total anggaran, diikuti pendapatan sekolah dari kantin dan koperasi sebesar 10%,

serta kontribusi dan hibah eksternal sebesar 10–15%. Pengelolaan dana internal maupun eksternal telah dilakukan secara transparan dan akuntabel. Namun demikian, sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pendapatan non-BOS dan akses terhadap program hibah eksternal. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman manajemen pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah dasar dan memberikan rekomendasi praktis dalam memperkuat keberlanjutan keuangan sekolah negeri.

Kata Kunci: BOS Reguler, Sumber Dana Internal, Sumber Dana Eksternal, Pembiayaan Pendidikan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas di Indonesia. Ketersediaan dana yang memadai sangat menentukan kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional, menyediakan fasilitas pembelajaran yang layak, serta meningkatkan mutu sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan dasar, tantangan pembiayaan menjadi semakin kompleks mengingat beragamnya kebutuhan siswa dan tuntutan standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2019).

SDN Tandang 03 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sebagai sekolah negeri, SDN Tandang 03 bertumpu pada berbagai sumber pembiayaan untuk memastikan kelangsungan operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Sumber-sumber pembiayaan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal (Fattah, 2022).

Sumber dana internal di SDN Tandang 03 mencakup dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Reguler yang bersumber dari pemerintah pusat, serta pendapatan asli sekolah yang diperoleh dari kegiatan kantin sekolah dan koperasi sekolah. Sementara itu, sumber dana eksternal meliputi kontribusi sukarela dari orang tua atau masyarakat serta hibah dari berbagai lembaga pemerintah maupun swasta. Kedua kategori sumber dana ini memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan pendidikan secara berkelanjutan (Supriadi, 2020).

Program BOS Reguler yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2005 telah memberikan dampak signifikan terhadap aksesibilitas dan kualitas pendidikan dasar. Dana BOS ditujukan untuk membiayai operasional sekolah, termasuk pengadaan bahan ajar, pemeliharaan sarana prasarana, pengembangan kompetensi pendidik, serta berbagai kebutuhan operasional lainnya. Besaran dana BOS ditetapkan berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di setiap sekolah, sehingga sekolah dengan jumlah siswa yang lebih banyak akan menerima alokasi yang lebih besar. Pada Pendidikan dasar dana BOS yang diperoleh adalah 900.000 per anak selama kurun waktu satu tahun (Kemdikbud, 2022).

Di samping dana BOS, pendapatan asli sekolah dari kantin dan koperasi sekolah menjadi sumber tambahan yang cukup berarti. Kantin sekolah tidak hanya berfungsi sebagai penyedia makanan bergizi bagi siswa, tetapi juga sebagai sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program sekolah. Koperasi sekolah, di sisi lain, berperan dalam menyediakan kebutuhan alat tulis dan perlengkapan belajar siswa sekaligus menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan (Listinia, 2026).

Kontribusi orang tua dan masyarakat sebagai sumber dana eksternal juga memiliki peranan penting dalam melengkapi pembiayaan pendidikan. Bentuk kontribusi ini dapat berupa sumbangan sukarela, dukungan program sekolah, maupun keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, hibah dari pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan

perusahaan swasta melalui program tanggung jawab sosial (CSR) semakin memperkuat basis pembiayaan sekolah (Tilaar, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis sumber dana internal di SDN Tandang 03 yang meliputi BOS Reguler, pendapatan kantin, dan koperasi sekolah; (2) mengidentifikasi dan menganalisis sumber dana eksternal yang berupa kontribusi orang tua/masyarakat dan hibah; serta (3) mengkaji pengelolaan dan kontribusi masing-masing sumber dana dalam mendukung pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai sumber dan pengelolaan dana pendidikan di SDN Tandang 03 Semarang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami fenomena pembiayaan pendidikan secara holistik dalam konteks sekolah yang sebenarnya (Creswell, 2014).

Penelitian dilaksanakan di SDN Tandang 03, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, bendahara sekolah, guru senior, pengurus koperasi sekolah, serta perwakilan komite sekolah sebagai pihak yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci untuk menggali informasi tentang sumber-sumber dana, mekanisme pengelolaan, dan tantangan yang dihadapi; kedua, studi dokumentasi terhadap Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan pertanggungjawaban keuangan, dan dokumen terkait lainnya; serta ketiga, observasi langsung terhadap kegiatan operasional kantin dan koperasi sekolah.

Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman (2014) yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SDN Tandang 03

SDN Tandang 03 merupakan sekolah dasar negeri yang berdiri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Semarang. Sekolah ini memiliki 15 rombongan belajar dengan total 415 peserta didik dan didukung oleh 22 tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan jumlah siswa yang cukup besar, SDN Tandang 03 termasuk dalam kategori sekolah yang memiliki kebutuhan pembiayaan yang substansial untuk menjaga kualitas layanan pendidikan.

Pengelolaan keuangan sekolah dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Laporan keuangan disusun secara berkala dan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang serta diinformasikan kepada komite sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.

Sumber Dana Internal

1. Dana BOS Reguler

Dana BOS Reguler merupakan sumber utama pembiayaan operasional SDN Tandang 03. Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler, besaran dana BOS yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah

peserta didik yang tercatat dalam sistem Dapodik dengan satuan biaya Rp900.000 per siswa per tahun untuk jenjang SD.

Dengan 415 peserta didik, SDN Tandang 03 menerima dana BOS Reguler sebesar Rp373.500.000 per tahun atau rata-rata Rp31.125.000 per bulan. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan operasional sekolah yang mencakup 13 komponen pembiayaan sesuai ketentuan petunjuk teknis BOS, antara lain pembelian buku, penerimaan peserta didik baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan profesi guru, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, pembayaran honorarium, penyelenggaraan kesehatan sekolah, serta keperluan lainnya.

Tabel 1. Alokasi Penggunaan Dana BOS Reguler SDN Tandang 03 Tahun 2025

No.	Komponen Pembiayaan	Alokasi (%)	Jumlah (Rp)
1	Pembelian Buku	20%	74.700.000
2	Kegiatan Pembelajaran	15%	56.025.000
3	Evaluasi Pembelajaran	5%	18.675.000
4	Pemeliharaan Gedung dan Sarpras	20%	74.700.000
5	Pengembangan Kompetensi Guru	5%	18.675.000
6	Langganan Daya & Jasa	8%	29.880.000
7	Pembayaran Honorarium	15%	56.025.000
8	Pembelian modal aset	10%	37.350.000
9	Lain-lain	2%	7.470.000
	Total	100%	373.500.000

Sumber: RKAS SDN Tandang 03 Tahun 2025

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa dana BOS Reguler sangat vital bagi kelangsungan operasional sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa tanpa dana BOS, sekolah tidak akan mampu memenuhi kebutuhan dasar operasionalnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Margiati,dkk (2025) yang menyimpulkan bahwa BOS Reguler berkontribusi rata-rata 70–80% dari total pembiayaan sekolah dasar negeri di Indonesia.

2. Pendapatan Kantin Sekolah

Kantin SDN Tandang 03 dikelola oleh pihak ketiga melalui sistem bagi hasil dengan sekolah. Sekolah menyediakan tempat dan fasilitas, sedangkan pengelola kantin bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan penyediaan makanan bergizi dengan harga terjangkau bagi siswa. Dari hasil pengelolaan ini, sekolah memperoleh pendapatan berupa kontribusi sewa tempat dan bagian dari keuntungan penjualan.

Berdasarkan dokumen keuangan yang dianalisis, pendapatan kantin sekolah mencapai rata-rata Rp3.500.000 per bulan atau Rp38.850.000 per tahun. Meskipun relatif kecil dibandingkan dana BOS, pendapatan ini memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam membiayai kegiatan yang tidak tercakup dalam komponen BOS, seperti kegiatan lomba siswa, peringatan hari besar nasional, kegiatan perpisahan, dan program pembinaan kesiswaan.

Pengelolaan kantin sekolah juga memberikan manfaat edukatif bagi siswa, yaitu mengajarkan kebiasaan makan sehat dan berperilaku tertib. Hal ini selaras dengan fungsi ganda kantin sekolah yang dikemukakan oleh Gulo,dkk (2025), yaitu sebagai sumber pendapatan sekaligus sarana pendidikan karakter bagi peserta didik.

3. Koperasi Sekolah

Koperasi SDN Tandang 03 bergerak dalam bidang penyediaan alat tulis, buku pelajaran, seragam identitas sekolah serta perlengkapan sekolah lainnya. Koperasi ini

dikelola oleh guru koperasi yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diawasi oleh komite sekolah.

Berdasarkan laporan keuangan koperasi, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disetorkan ke kas sekolah mencapai rata-rata Rp1.250.000 per bulan atau Rp13.750.000 per tahun. Selain memberikan kontribusi finansial kepada sekolah, keberadaan koperasi juga berperan dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan belajar siswa dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan toko di luar sekolah.

Sumber Dana Eksternal

1. Kontribusi Orang Tua dan Masyarakat

Meskipun SDN Tandang 03 sebagai sekolah negeri tidak diperkenankan memungut biaya pendidikan dari orang tua siswa, sekolah tetap dapat menerima sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari masyarakat melalui komite sekolah. Dasar hukum mekanisme ini adalah Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah, yang membolehkan penggalangan dana masyarakat dalam bentuk bantuan dan sumbangan, bukan pungutan.

Komite sekolah SDN Tandang 03 aktif menggalang dana dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk mendukung program-program yang tidak tercakup dalam anggaran BOS. Sumbangan yang terkumpul digunakan antara lain untuk kegiatan studi wisata, pengadaan seragam untuk siswa kurang mampu, renovasi ruang kelas tambahan, dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan data yang diperoleh, sumbangan orangtua murid hanya untuk kegiatan dan program murid yang tidak dapat dibiayai oleh dana BOS. Partisipasi orang tua dalam bentuk non-finansial, seperti keterlibatan dalam kegiatan gotong royong dan program parenting, juga memberikan kontribusi yang tidak ternilai bagi pengembangan sekolah.

2. Hibah

Hibah merupakan sumber dana eksternal yang berasal dari pemerintah daerah, lembaga-lembaga non-pemerintah, maupun perusahaan swasta. SDN Tandang 03 telah menerima beberapa hibah yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, antara lain dari Pemerintah Kota Semarang melalui program peningkatan sarana prasarana pendidikan, serta dari perusahaan-perusahaan swasta di wilayah Semarang melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hibah dari Pemerintah Kota Semarang umumnya berupa dana atau barang untuk keperluan renovasi gedung, pengadaan komputer, dan penyediaan fasilitas sekolah. Sementara hibah dari sektor swasta lebih bervariasi, mulai dari penyediaan buku-buku perpustakaan, peralatan pembelajaran digital, hingga bantuan tunai untuk program beasiswa siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.

Dalam kurun waktu 2022–2024, SDN Tandang 03 menerima hibah dengan total nilai mencapai Rp50.000.000, dengan rincian 60% dari pemerintah daerah dan 40% dari sektor swasta. Hibah tersebut dimanfaatkan untuk pengadaan 3 unit komputer baru dan pengembangan taman baca sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mengakses hibah ini tidak terlepas dari peran aktif kepala sekolah dalam membangun jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Analisis Komposisi Sumber Dana

Berdasarkan hasil penelitian, komposisi sumber dana SDN Tandang 03 dapat digambarkan sebagai berikut: Dana BOS Reguler mendominasi dengan proporsi sekitar 75–80% dari total anggaran tahunan sekolah, diikuti oleh kontribusi orang tua dan masyarakat sebesar 10–12%, hibah sebesar 5–8%, pendapatan kantin sebesar 4–5%, dan pendapatan koperasi sebesar 3–4%.

Tabel 2. Komposisi Sumber Dana SDN Tandang 03 Tahun 2025

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Proporsi (%)
1	BOS Reguler (Internal)	373.500.000	78,45%
2	Kontribusi Ortu/Masyarakat (Eksternal)	Tergantung Program	-
3	Hibah (Eksternal)	50.000.000	10,50%
4	Kantin Sekolah (Internal)	38.850.000	8,16%
5	Koperasi Sekolah (Internal)	13.750.000	2,89%
Total Anggaran		476.100.000	100%

Sumber: Dokumen RKAS dan Laporan Keuangan SDN Tandang 03 Tahun 2025

Dominasi dana BOS dalam struktur pembiayaan sekolah ini mencerminkan pola yang umum ditemukan pada sekolah dasar negeri di Indonesia. Tingginya ketergantungan pada BOS Reguler membuat sekolah rentan terhadap ketidakpastian kebijakan anggaran pemerintah. Oleh karena itu, diversifikasi sumber dana melalui optimalisasi pendapatan asli sekolah dan penguatan akses terhadap hibah menjadi agenda yang perlu diprioritaskan.

Pengelolaan dan Transparansi Keuangan

Pengelolaan keuangan di SDN Tandang 03 dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik. Setiap penerimaan dan pengeluaran dana dicatat secara sistematis oleh bendahara sekolah dan dilaporkan secara berkala kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan Kota Semarang. Laporan pertanggungjawaban keuangan BOS juga diunggah secara online melalui sistem aplikasi BOS berbasis web yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Transparansi keuangan diwujudkan melalui pemasangan papan informasi RKAS di area strategis sekolah, penyampaian laporan keuangan dalam rapat komite sekolah, serta keterbukaan kepada orang tua siswa yang ingin mengetahui penggunaan dana sekolah. Praktik transparansi ini mencerminkan komitmen sekolah terhadap tata kelola keuangan yang akuntabel dan bertanggung jawab (Bastian, 2025).

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pertama, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang keuangan dan akuntansi menyebabkan bendahara sekolah kerap menghadapi kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang kompleks. Kedua, keterlambatan pencairan dana BOS dari pemerintah pada beberapa periode tertentu mengganggu kelancaran operasional sekolah. Ketiga, kurangnya pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam mengakses program-program hibah yang tersedia, baik dari pemerintah daerah maupun sektor swasta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan di SDN Tandang 03 bersumber dari dua kategori utama, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal terdiri dari BOS Reguler yang merupakan tulang punggung pembiayaan sekolah dengan proporsi sekitar 78,45% dari total anggaran, serta pendapatan asli sekolah dari kantin 8,16% dan koperasi sekolah 2,89%. Sementara sumber dana eksternal meliputi kontribusi sukarela dari orang tua dan masyarakat serta hibah dari berbagai lembaga 10,50%.

Pengelolaan dana di SDN Tandang 03 telah dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Namun, sekolah masih menghadapi tantangan dalam hal diversifikasi sumber dana, keterlambatan pencairan BOS, keterbatasan kapasitas SDM keuangan, dan optimalisasi akses hibah eksternal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kapasitas manajemen keuangan sekolah, pengembangan unit-unit usaha produktif, serta penguatan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pemahaman tentang model pembiayaan pendidikan di sekolah dasar negeri dan dapat dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan strategi pembiayaan yang lebih diversifikasi dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam efektivitas dan efisiensi penggunaan masing-masing sumber dana dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Bastian, I. (2015). *Akuntansi pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. USA: SAGE Publications.
- Fattah, N. (2022). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo,dkk. (2025). Analisis Faktor Keberhasilan dan Kendala Implementasi Sistem Kantin Kejujuran Berbasis Web di Instansi Pemerintah. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Komputer*, 4(2), 699-702. <https://ejurnal.lpkaryaprima.id/index.php/juktisi/article/view/495>
- Kemdikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Listinia. (2026). Diversifikasi manajemen koperasi sekolah berbasis Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan nilai ekonomi dan edukatif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2), 211–225. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/12831>
- Margiati,dkk. (2025). Analisis Pengelolaan Dan Efektivitas Penggunaan Dana BOS Di Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 507-512. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/4946>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. USA: SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Supriadi, D. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2006). *Standarisasi pendidikan nasional: Suatu tinjauan kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Sekretariat Negara Republik Indonesia.